

## ABSTRACT

Rositasari, Inggit. (2017). *The use of digital storytelling to improve students' speaking skills in retelling story*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

Speaking skills are seen as one of the important skills that the students must have. However, many of the students still avoid speaking in the target language because of many factors. Many students also feel unmotivated in learning speaking because of a monotonous teaching process. Students need an effective medium which is also motivational for improving their speaking skills. In choosing the medium, the teacher should consider the students' characteristic, and one of the students characteristic in this era is they are digital natives. Because of that, digital storytelling is considered as suitable teaching medium.

Digital storytelling is the combination of spoken narrative, a number of digital picture, soundtrack, and new technology to share the story. Therefore, this research aims to describe how to implement the medium to teaching speaking skills, especially in retelling a story and analyze the extent of the use of digital storytelling to improve the students' speaking skills in retelling story.

This research used classroom action research which is proposed by Metler in 2009. The participants of this research were 19 students of XI IPA 1 class of SMA PGRI 1 Temanggung. The research instruments were observation checklists, speaking pre-test and post-test, questionnaires, and interviews.

This research used two cycles of action research. There were four stages in each cycle, there are planning, acting, developing, and reflecting. The result showed that there was significant improvement from the result of the pre-test and post-test. The mean score of the pre-test was 63.7, besides, the mean score of the post-test was 79.3. Moreover, the p value of the significance test was  $p < 0.05$ . The result of questionnaires and interviews indicated that the digital storytelling could motivate the students to learn and could improve their speaking skills as well.

In conclusion, the digital storytelling was successful in improving the students' speaking skills in retelling story. Since digital storytelling is presented in fascinating and interesting way, it can be an effective medium to teach speaking. As recommendation, digital storytelling can be used as one of the sources in learning English.

**Keywords:** Digital storytelling, speaking skills, teaching speaking, retelling story, classroom action research

## **ABSTRAK**

Rositasari Inggit. (2017). *The use of digital storytelling to improve students' speaking skills in retelling story*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma

Kemampuan berbicara dinilai sebagai salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh para siswa. Namun, para siswa menghindari untuk berbicara menggunakan bahasa asing karena berbagai faktor. Siswa merasa tidak termotivasi dalam belajar kemampuan berbicara karena proses pembelajaran yang membosankan. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang efektif dan juga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Dalam memilih media pembelajaran, guru harus mempertimbangkan karakter siswa. Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan adalah kedekatan siswa dengan teknologi. Oleh karena itu, digital storytelling dinilai sebagai salah satu media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

*Digital storytelling* adalah kombinasi dari cerita lisan, gambar atau ilustrasi, musik, dan teknologi baru untuk berbagi sebuah cerita. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana media tersebut di terapkan di dalam kelas dan untuk menganalisa sejauh mana *digital storytelling* meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan kembali sebuah cerita.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang di kemukakan oleh Metler pada tahun 2009. Subyek penelitian ini adalah 19 siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Temanggung. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah lembar observasi, tes, angket, dan tanya-jawab.

Penelitian ini menggunakan 2 *cycle* penelitian tindakan kelas. Terdapat empat tahapan di setiap *cycle*. Empat tahapan tersebut adalah tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata nilai *pre-test* siswa adalah 63.7, namun, rata-rata nilai *post-test* siswa adalah 79.3. Terlebih, *p value* hasil *significance test* adalah  $p < 0.05$ . Hasil dari angket dan tanya-jawab juga menunjukkan jika *digital storytelling* dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mampu meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Kesimpulanya, *digital storytelling* sukses dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan kembali sebuah cerita. Karena *digital storytelling* di kemas dalam bentuk yang menarik, media tersebut dapat menjadi media yang efektif untuk mengajar kemampuan berbicara. Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk belajar Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** *Digital storytelling, speaking skills, teaching speaking, retelling story, classroom action research*